

ABSTRAK

Retensi karyawan menjadi satu dari sekian banyak aspek utama bagi kelangsungan hidup perusahaan. Data menunjukkan bahwa salah satu fenomena yang sering muncul di kalangan karyawan Generasi Z adalah keinginan untuk *resign*. Untuk melihat tinggi atau rendahnya keinginan karyawan untuk *resign* dapat dilihat pada aspek kompensasi dan penerapan *work-life balance*. Fenomena ini menunjukkan pentingnya mengeksplorasi lebih mendalam terkait faktor-faktor yang memengaruhi retensi karyawan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dampak kompensasi, *work-life balance*, dan retensi karyawan pada Generasi Z di Indonesia, serta mengetahui besarnya pengaruh kompensasi dan *work-life balance* terhadap retensi karyawan.

Metode penelitian ini yakni kuantitatif dengan teknik *nonprobability sampling* menggunakan jenis *sampling purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Generasi Z di Indonesia yang sedang bekerja dengan sampel sebanyak 250 responden. Penelitian ini mengolah data menggunakan *software* SmartPLS 4. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan *Structural Equation Modeling* (SEM-PLS).

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kompensasi termasuk ke dalam kategori baik, *work-life balance* termasuk ke dalam kategori seimbang, dan retensi karyawan termasuk ke dalam kategori tinggi. Maka dari itu, kompensasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap retensi karyawan, *work-life balance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap retensi karyawan.

Saran dalam penelitian ini, yaitu diharapkan perusahaan dapat memberikan kompensasi yang kompetitif serta mendukung kehidupan *work-life balance* sebagai upaya mempertahankan karyawan untuk bekerja di perusahaan dalam jangka panjang. Selanjutnya, rekomendasi untuk penelitian berikutnya adalah menggunakan metode pendekatan yang berbeda, berfokus pada objek generasi lain, serta menambahkan faktor-faktor lain untuk memberikan wawasan baru yang menyebabkan retensi karyawan.

Kata Kunci: Kompensasi, *Work-life Balance*, Retensi Karyawan, Generasi Z